

Optimalisasi Pembelajaran di SMKS Islam Pesantren Alam: Penguatan Kapasitas Guru melalui Teknologi AI

¹Awil*, ²Muhammad Ammar Naufal, ³Sutamrin, ⁴Ahmad Zaki

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: awi.dassa@unm.ac.id¹, ammar.naufal@unm.ac.id², tamrin.mm@unm.ac.id³,
ahmad.zaki@unm.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dengan tema Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) bagi Guru di SMKS Islam Pesantren Alam merupakan program pengabdian yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI untuk mendukung pembelajaran. Fokus pelatihan ini adalah mengembangkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif menggunakan Canva dan menyusun alat evaluasi adaptif melalui ChatGPT. Pelatihan ini meliputi pemahaman dasar tentang AI, langkah-langkah penggunaan Canva dan ChatGPT, serta pendekatan untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama penerapan. Metode yang diterapkan mencakup ceramah dan praktik langsung, yang memungkinkan peserta memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam konteks pembelajaran mereka. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dengan umpan balik positif terkait relevansi materi dan manfaat praktis yang diterima. Dengan integrasi AI, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat secara berkelanjutan, mendukung kesiapan guru menghadapi pendidikan abad ke-21.

Kata Kunci: kecerdasan buatan, media pembelajaran, Canva, ChatGPT, pelatihan guru

ABSTRACT

This community service activity, themed Optimizing Learning through Artificial Intelligence (AI) Technology for Teachers at SMKS Islam Pesantren Alam, is a program aimed at enhancing teachers' competencies in utilizing AI to support learning. The focus of this training is to develop teachers' skills in creating interactive learning media using Canva and designing adaptive assessment tools through ChatGPT. The training covers a basic understanding of AI, step-by-step guidance on using Canva and ChatGPT, and approaches to addressing potential challenges in implementation. The methods applied include lectures and hands-on practice, enabling participants to grasp concepts while applying them directly in their teaching contexts. The results of the training demonstrated a significant improvement in participants' understanding and skills, with positive feedback on the relevance and practical benefits of the material provided. Through AI integration, the quality of learning in schools is expected to improve sustainably, supporting teachers' readiness to face 21st-century educational challenges.

Keywords: artificial intelligence, learning media, Canva, ChatGPT, teacher training

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan daya saing bangsa. ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat, pendidikan dituntut untuk tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan nilai-nilai luhur (Mulianingsih et al., 2020). Tantangan besar dalam pendidikan pada era modern saat ini terletak pada kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dan pendekatan dengan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. (Rani, 2022) (Hariyadi, 2023) (Siahaan et al., 2022)

Dalam upaya mengoptimalkan potensi pendidikan, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif (Mulianingsih et al., 2020). Teknologi AI dalam bidang pendidikan dapat membantu guru dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Mulianingsih et al., 2020). Penguasaan guru terhadap teknologi khususnya teknologi AI menjadi salah satu faktor kunci dalam mengimplementasikan pembelajaran yang lebih optimal. dengan teknologi, guru dapat menyusun konten pembelajaran yang lebih

menarik dengan berbagai fitur multimedia, serta memanfaatkan sistem adaptif yang dapat menyesuaikan pengalaman belajar sesuai. kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi akan sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan inovatif. (Mulianingsih et al., 2020)

desain pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menuntut peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana teknologi memainkan peran sebagai alat bantu untuk memfasilitasi keterlibatan dan interaksi peserta didik lebih optimal. penggunaan teknologi seperti media pembelajaran berbasis video, aplikasi berbasis internet, dan sistem pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar (Siahaan et al., 2022) (Nugroho et al., 2021).

Namun, pemanfaatan teknologi yang optimal dalam pembelajaran membutuhkan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru yang memadai (Nugroho et al., 2021). Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Di Indonesia, masih guru membutuhkan dukungan dan pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Anwar et al., 2023). Banyak guru belum percaya diri dalam menggunakan teknologi secara optimal untuk mendukung aktivitas pembelajaran mereka, yang akhirnya berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam kelas (Amsari et al., 2022)

Kecakapan guru dalam menggunakan teknologi merupakan hal penting yang perlu diperkuat, mengingat guru adalah aktor utama yang berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. dengan kemampuan mengoptimalkan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Budianti et al., 2023) (Fitri & Sukmawarti, 2023). Penguatan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi penting dilakukan untuk memastikan bahwa guru mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam dan dinamis (Amsari et al., 2022) Dalam konteks pembelajaran di sekolah berbasis pesantren seperti di SMKS Islam Pesantren Alam Barru, penerapan teknologi dan AI dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. sistem pembelajaran di pesantren yang kental dengan budaya dan nilai-nilai religius dapat diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan mendukung pengembangan diri peserta didik secara utuh.

Integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran di lingkungan pesantren dapat memotivasi guru untuk merancang konten pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara komprehensif, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang relevan dengan kehidupan modern. Dengan memanfaatkan teknologi AI, guru dapat mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan selaras dengan karakteristik serta latar belakang siswa di lingkungan pesantren. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan berdampak lebih signifikan bagi pengembangan diri mereka.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan program pelatihan seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus kepada pengembangan kapasitas guru dalam mengoptimalkan teknologi AI dalam pembelajaran. Program pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengenalan teknologi AI, pelatihan penggunaan aplikasi atau platform berbasis AI untuk konten pembelajaran, serta penerapan strategi pembelajaran yang terpadu dengan teknologi AI. Kegiatan ini penting agar guru-guru di sekolah pesantren dapat menghadirkan pembelajaran yang efektif, berpusat pada siswa, dan mengintegrasikannya dengan budaya serta nilai-nilai pesantren (Afrita, 2023). Pelatihan ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk memanfaatkan AI dalam membentuk pola pembelajaran adaptif dan berkesinambungan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Optimalisasi Pembelajaran di SMKS Islam Pesantren Alam: Penguatan Kapasitas Guru melalui Teknologi AI" menjadi sangat relevan. Program ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dan komprehensif dalam mempersiapkan guru-guru di lingkungan pesantren menghadapi era digital dengan keterampilan yang memadai dan relevan (Nikmatullah et al., 2023). Diharapkan, melalui penguatan kapasitas ini, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas, serta sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan di SMK Islam Pesantren Alam kabupaten Barru Sulawesi Selatan pada tanggal 13 September 2024, Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari dua bagian utama: penyajian materi dan praktik langsung. Dalam penyajian materi, peserta diperkenalkan pada berbagai konsep dan aplikasi kecerdasan buatan (AI) yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, materi juga

mencakup penerapan dan integrasi teknologi AI untuk membuat media pembelajaran dan alat evaluasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Materi pelatihan dibagi menjadi beberapa topik utama:

- Teori & Konsep Kecerdasan Buatan: Peserta diberikan pengenalan tentang AI dan penerapannya dalam pembelajaran, termasuk potensi dan keuntungan AI dalam mendukung proses pendidikan.
- Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Canva: Pada sesi ini, peserta dilatih untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan Canva sebagai media pembelajaran yang interaktif, mencakup pemilihan template, pengaturan elemen visual, dan penggunaan fitur animasi.
- Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan ChatGPT: Guru-guru dilatih menggunakan ChatGPT untuk membuat alat evaluasi yang variatif, seperti soal pilihan ganda, esai, dan studi kasus, serta menyesuaikan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di pondok pesantren ini, fokus utamanya adalah memperkuat pendidikan bagi para guru pesantren melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Upaya ini dilakukan dalam rangka memberdayakan para guru dengan keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan, sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran di pondok pesantren.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Wakil Dekan Bidang Kerjasama Fakultas MIPA UNM, yang menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan, khususnya di lingkungan pondok pesantren yang membutuhkan pendekatan yang relevan dan inovatif. Pengurus pondok pesantren juga menyampaikan apresiasi atas inisiatif ini, mengakui bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan sangat membantu para guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif bagi santri.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangkaian kegiatan ini, para guru pesantren diberikan pengenalan mengenai dasar-dasar AI dan aplikasinya dalam pembelajaran, seperti penggunaan alat bantu ChatGPT untuk meningkatkan kualitas asesmen dan Canva untuk membuat materi visual yang menarik. Lebih lanjut, para guru diajak untuk mencoba mengeksplorasi langsung aplikasi yang diperkenalkan, dengan simulasi membuat materi pembelajaran berbasis AI. Mereka juga dilatih untuk menyesuaikan materi dengan konteks dan nilai-nilai

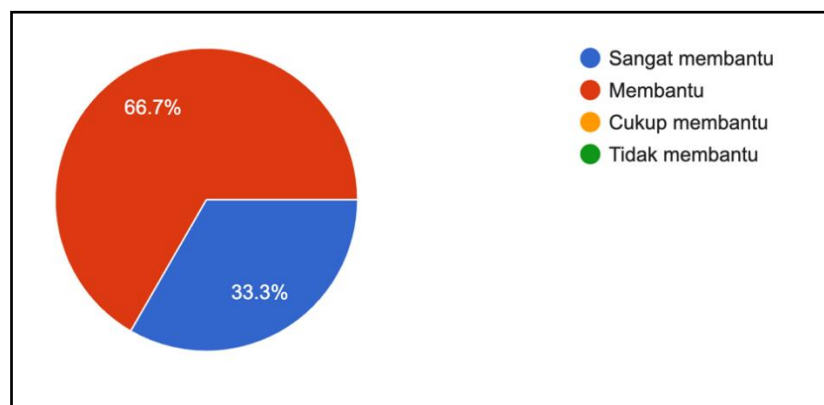
pesantren, sehingga tetap selaras dengan kurikulum yang ada. Dengan bimbingan dari tim PKM, para guru mempunyai pemahaman awal bagaimana mulai merancang modul pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga interaktif dan sesuai kebutuhan santri.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi oleh Narasumber

Setelah rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung, dilakukan evaluasi untuk mengetahui dampak dan efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana para guru pesantren merasakan manfaat dari pelatihan yang mereka ikuti, khususnya terkait kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran mereka.

Instrumen evaluasi yang digunakan mencakup beberapa butir pertanyaan mengenai manfaat pelatihan, pemahaman tentang aplikasi yang diajarkan, serta relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan pengajaran di pesantren. Berdasarkan hasil evaluasi ini, diperoleh gambaran respon para peserta terhadap pelatihan yang telah diberikan, terutama dalam hal sejauh mana pelatihan ini mendukung mereka dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Berikut adalah hasil dari tanggapan peserta pada butir pertanyaan "Apakah pelatihan ini membantu Anda meningkatkan kemampuan mengajar?"



Gambar 3. Hasil isian Kuesioner tentang peningkatan pemahaman peserta

Berdasarkan hasil instrumen evaluasi pada butir pertanyaan "Apakah pelatihan ini membantu Anda meningkatkan kemampuan mengajar?", tanggapan dari peserta pelatihan menunjukkan respon yang sangat positif. Grafik tanggapan peserta dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut:

- Sebanyak 66,7% peserta merasa pelatihan ini membantu meningkatkan kemampuan mengajar mereka, yang digambarkan dengan warna merah pada diagram.
- Sementara itu, 33,3% peserta merasa pelatihan ini sangat membantu, yang diwakili dengan warna biru.

Tidak ada peserta yang menilai pelatihan ini dalam kategori "cukup membantu" atau "tidak membantu". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan AI ini memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis AI memang relevan dan diterima baik oleh para guru pondok pesantren, sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di pesantren ataupun sekolah mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru pesantren dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga memotivasi para guru untuk mengintegrasikan aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT dan Canva, dalam pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Untuk penerapan yang optimal, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan dan implementasi berkelanjutan dalam penggunaan teknologi AI di pesantren. Selain itu, pelatihan yang mencakup teknik dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi lainnya perlu dilaksanakan secara kontinu guna memperkaya kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan.

REFERENSI

- Afrita, J. (2023, April 25). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. , 2(12), 3181-3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Amsari, D., Umar, F I T., Santi, N., & Nasution, P S. (2022, July 6). Pengembangan Media Berbasis PowerPoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 4(3), 5039-5049. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2978>
- Anwar, K., Lukman, L., Utami, L S., Isnaini, M., Islahuddin, I., Zulkarnain, Z., Fatimah, F., & Sirajuddin, S. (2023, June 15). PENGUATAN LITERASI DIGITAL GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN RUMUS FISIKA, MATEMATIKA, DAN KIMIA BERBASIS MS. WORD. , 7(2), 1061-1061. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15166>
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D A. (2023, April 11). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. , 7(1), 127-127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Fitri, R A., & Sukmawarti, S. (2023, January 5). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO BERBANTUAN CAMTASIA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SD. Universitas Muhammdiyah Magelang, 4(2), 31-31. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.5579>
- Hariyadi, H. (2023, March 25). Tranformasi Digital Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Al Kaustar Kota Depok. , 12(1), 42-49. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12314>
- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F A., & Rahma, A J. (2020, December 28). ARTIFICIAL INTELEGENCE DENGAN PEMBENTUKAN NILAI DAN KARAKTER DI BIDANG PENDIDIKAN. , 4(2), 148-148. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625>

- Nikmatullah, C., Wahyudin, W., Tarihoran, N., & Fauzi, A. (2023, June 22). Digital Pesantren: Revitalization of the Islamic Education System in the Disruptive Era. IAIN Kendari, 1-1. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.5880>
- Nugroho, W., Setiawan, A., & Romadhoni, B N. (2021, December 30). Optimalisasi Blended Learning Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. , 1(2), 141-151. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.64>
- Rani, R. (2022, April 4). Analisis Kebutuhan LKPD Berbasis Problem Solving Pada Materi Alat Optik Di SMA Negeri 6 Palangka Raya. , 3(1), 61-61. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i1.11042>
- Siahaan, M M., Sijabat, A., Sinaga, C V R., Siahaan, T M., Sianipar, H F., & Siahaan, S. (2022, March 30). UTILIZATION OF DIGITAL PLATFORMS IN CREATING INDEPENDENT LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC. , 4(1), 173-173. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.6971>